

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu. Pendidikan secara sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas, maka diperlukan suatu tujuan pendidikan, sebagaimana dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 11 Pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut perlu adanya peningkatan prestasi belajar siswa sebagai penerus bangsa Indonesia salah satunya dengan cara meningkatkan minat membaca siswa. Dalam perkembangan pendidikan saat ini baik di negara maju mau pun di negara yang sedang berkembang, minat membaca sangat memegang peranan penting. Keberhasilan dalam belajar sebagian besar ditunjang oleh minat baca. Selain itu, minat membaca merupakan syarat awal terjadinya proses membaca. Bermula dari kegemaran akan membaca itulah seseorang akan memperoleh banyak pengetahuan.

Suwandi dalam Widodo (2012:2) “mengungkapkan minat sebagai suatu perasaan suka atau tidak suka terhadap sesuatu aktivitas. Apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu aktivitas tertentu, maka ia akan berusaha lebih baik lagi untuk

mempelajarinya”. Saat ini minat membaca masyarakat Indonesia memang masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil indeks nasional dalam Sindonews (2013:1) yang menyebutkan bahwa indeks baca di Indonesia hanya 0,01. Sedangkan rata-rata indeks baca negara maju berkisar antara 0,45 hingga 0,62. Hasil tersebut membuktikan bahwa Indonesia menjadi peringkat ketiga dari bawah untuk minat baca.

Tinggi rendahnya minat membaca seseorang sebenarnya dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Suharyanti (2008:108) contoh faktor internal antara lain pembawaan atau bakat, jenis kelamin, umur dan tingkat perkembangan, keadaan fisik dan psikis, dan kebutuhan obyektif seseorang. Sedangkan faktor eksternal sendiri dipengaruhi oleh aspek sosial dan aspek lingkungan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca siswa adalah fasilitas perpustakaan. Perpustakaan merupakan tempat berharga yang memiliki segudang ilmu. Di perpustakaan itu lah tersimpan dari masa silam dalam wujud karya-karya sastra, buah pikiran, filsafat, teknologi, peristiwa-peristiwa besar sejarah umat manusia, dan ilmu pengetahuan yang lainnya. Dengan adanya perpustakaan, diharapkan siswa mampu mendapatkan solusi dari segala kesulitan pelajaran yang kurang dapat dimengerti siswa saat proses belajar mengajar dan juga dapat menambah wawasan siswa. Ditambah dengan fasilitas yang memadai siswa untuk mencari buku yang dibutuhkan serta dengan adanya ruang baca yang nyaman diharap mampu menarik minat membaca siswa.

Minat membaca sebenarnya dapat ditingkatkan melalui teknik-teknik bimbingan membaca seperti kunjungan ke perpustakaan, pameran buku, pembicaraan buku, jam bercerita, dan pemberian tugas. Pemberian tugas dilakukan untuk mengembangkan karakteristik siswa untuk disiplin serta lebih bertanggung jawab. Dengan menambah frekuensi pemberian tugas, diharap mampu melatih siswa untuk mengembangkan karakteristiknya. Serta dengan semakin banyaknya frekuensi tugas yang diberikan oleh guru terhadap siswanya mampu menambah minat membaca buku. Karena saat guru memberikan tugas tersebut, mau tidak mau siswa

harus membaca buku yang menjadi rujukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pada observasi awal dengan metode wawancara pada tanggal 19 Januari 2015 kepada kepala SMA Al-Islam 1 Surakarta, Drs. H. Abdul Halim dapat diinformasikan minat baca siswa SMA Al-Islam 1 Surakarta memang masih terbilang kurang, akhir-akhir ini pengunjung perpustakaan pun mulai menurun, padahal fasilitas ruang baca di perpustakaan cukup memadai dan dirasa sudah cukup nyaman. Petugas perpustakaan pun siap melayani dan berikan bantuan apabila siswa mendapat kesulitan untuk mendapatkan buku referensi yang diinginkan. Dengan kurikulum 2013 ini pun pemberian tugas selalu dilakukan secara rutin, tetapi nampaknya belum dapat menarik minat membaca siswa dengan baik.

SMA Al Islam 1 Surakarta merupakan lembaga pendidikan dibawah yayasan Al Islam Surakarta. SMA Al Islam merupakan salah satu SMA *favorite* di kota Surakarta yang berbasis keislaman yang juga terakreditasi A. Hal itu berarti SMA Al Islam 1 Surakarta telah memiliki pengakuan formal yang diberikan pada badan akreditasi nasional dalam melakukan kegiatan pendidikannya. SMA Al Islam 1 Surakarta terletak di Jl. Honggowongso No. 94 Surakarta 57149. Diawali dari berdirinya perguruan Al Islam pada tanggal 27 Romadhon 1346 H atau 21 Maret 1928 M yang dirintis dan dipelopori oleh KH. Imam Ghozali dengan dibantu oleh KH. Abdussomad dan K. Abdu Manaf. Pada mulanya berupa Madrasah Dinul Islam yang hanya mengajarkan pendidikan agama Islam, kemudian berkembang menjadi Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Kemudian berkembang lagi dengan dimasukkannya pelajaran umum yang sama dengan SMA pada umumnya dan merubah nama kembali menjadi SMA Al Islam 1 Surakarta.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “MINAT MEMBACA BUKU DITINJAU DARI FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN FREKUENSI TUGAS YANG DIBERIKAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN ILMU SOSIAL SMA AL ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN 2014 / 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat membaca pada siswa SMA Al-Islam 1 Surakarta. Diantaranya terdapat faktor lingkungan keluarga, faktor kurikulum dan lingkungan sekolah yang kurang kondusif dengan kurikulum yang baru guru dituntut untuk menambah frekuensi tugas yang diberikan pada siswa agar dapat menambah minat membaca siswa, faktor yang kedua adalah sarana prasarana yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat seperti fasilitas perpustakaan yang kurang memadai atau fasilitas sekolah yang juga tidak memadai, dan faktor keberadaan dan kejangkauan bahan bacaan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya suatu pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas perpustakaan dibatasi pada lengkap tidaknya koleksi buku, fasilitas sarana dan pra sarana seperti meja dan kursi untuk membaca serta ruang baca perpustakaan yang nyaman pada SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.
- b. Frekuensi tugas yang diberikan yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas XI SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.
- c. Minat membaca buku dibatasi pada ketertarikan siswa pada kegiatan membaca buku serta pemahaman dalam membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam hal ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca buku siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015?
- b. Apakah ada pengaruh frekuensi tugas yang diberikan terhadap minat membaca buku siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015?

- c. Apakah ada pengaruh fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015.
- b. Pengaruh frekuensi tugas yang diberikan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015.
- c. Pengaruh fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan terhadap minat membaca buku pada siswa kelas XI jurusan ilmu sosial SMA Al Islam 1 Surakarta tahun 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam mengkaji minat membaca ditinjau dari fasilitas perpustakaan dan frekuensi tugas yang diberikan pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Untuk memberi masukan tentang meningkatkan minat membaca buku pada siswa dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

b. Bagi Siswa

Sebagai informasi dan refleksi bagi siswa tentang pentingnya menumbuhkan minat membaca buku untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan bahan masukan bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian yang serupa.